

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SEMESTER GENAP SMA NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mira Handayani¹, Triani Ratnawuri², Yesi Budiarti³

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: mirahandayani78@gmail.com¹, t.ratnawuri@gmail.com², yesi.budiarti@yahoo.com³

KATA KUNCI

Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar Ekonomi

ABSTRAK

Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle* merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa bertukar informasi pada waktu yang bersamaan sehingga siswa dapat berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi terhadap hasil belajarnya, dengan menerapkan model *inside outside circle* di dalam kelas pada saat pembelajaran. Proses tersebut tentunya akan membuat siswa menghasilkan ilmu yang bermakna. Adapun permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, "Masih banyak siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019. Dari permasalahan tersebut maka rumusan masalah "adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian semu (Quasi Eksperimental), dengan bentuk desain eksperimental yaitu bentuk *Non-Equivalent Control Group Design*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hipotesis diterima, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dilihat pada lampiran daftar G pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,18 > 1,70$. Siswa yang dinyatakan tuntas KKM sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,5%. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019.

KEYWORDS

*Cooperative Learning Model
Type Inside Outside Circle,*

ABSTRACT

The Cooperative Learning model Inside Outside Circle is a learning strategy that allows students to exchange information at the

Economic Learning Outcomes. same time and so that students can think critically and improve communication skills towards their learning outcomes, by applying the inside outside circle model in the classroom when the learning process will certainly make students produce meaningful knowledge. As for the problems in the research conducted by researchers, "There are many students who have not experienced mastery learning in the economic learning outcomes of X class students in even semester of SMA Negeri 3 Metro in academic year 2018/2019. From these problems, the formulation of the problem "is there an influence of cooperative learning type Inside Outside Circle on the economic learning outcomes of class X students of SMA Negeri 3 Metro academic year 2018/2019. The objective of this research was to determine the effect of the use of the cooperative learning model type inside outside circle on the economic learning outcomes X class students in even semester of SMA Negeri 3 Metro in academic year 2018/2019. The the hypothesis in this research are as follows: "There is an influence of the use of cooperative learning model type inside outside circle on the academic year 2018/2019. This type of research is a kind of pseudo research (Quasi Experimental), with an experimental design form that is the form of the Non-Equivalent Control Group Design. Based on the results of the research conducted, the hypothesis is accepted, because the value of $t_{count} > t_{table}$ can be seen in the appendix list G, at a significance level of 5%, namely $3,18 > 1,70$. Students who are declared complete with KKM are 4 students with a percentage of 12,5%. Thus it shows that the cooperative learning Model Type inside outside circle has a positive influence on the economic learning outcomes of class X students of SMA Negeri 3 Metro in the academic year 2018/2019.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari peranan beberapa komponen yaitu guru, masyarakat, dan orang tua. Kemajuan suatu bangsa dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang tentunya sangat ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa disuatu negara itu sendiri. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari pernyataan tersebut, jelas bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas hendaknya tidak monoton yang dilakukan oleh seorang guru, melainkan harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode atau model pembelajaran yang dipilih oleh guru akan berpengaruh kepada kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas, oleh sebab itu sebagai seorang guru menyiapkan sumber belajar dan memilih model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Metro kelas X masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan kriteria minimum (KKM). Peneliti melakukan wawancara oleh guru, bahwa guru sudah menggunakan model pembelajaran di dalam kelas dengan maksimal. Guru menerapkan model pembelajaran yaitu ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun tetap saja hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru, masih banyak peserta didik yang kurang berperan aktif, kurang mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi, tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Metro masih terdapat peserta didik yang belum tuntas, sedangkan KKM yang ditetapkan seperti pada tabel adalah 70. Kelas X IPS 1 peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 70,58%, peserta didik yang tidak tuntas adalah 29,41%, kelas X IPS 2 peserta didik yang mencapai ketuntasan adalah 34,38% dan yang tidak tuntas adalah 68,75%. Kelas X IPS 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 51,42% dan yang tidak mencapai ketuntasan 48,57%. Kemudian kelas X IPS 4 peserta didik yang mencapai ketuntasan yaitu 64,70% dan yang tidak tuntas 50%. Dari ke empat kelas tersebut X IPS 2 yang memiliki nilai terendah dengan KKM 34,38% (tuntas) dan 68,75% (tidak tuntas) dibandingkan dengan kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 4. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas X IPS 2 akan di jadikan sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan treatment menggunakan model *Inside Outside Circle* dan kelas X IPS 2 akan di jadikan sebagai kelas kontrol.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menyampaikan kompetensi yang terkait dengan materi perkoperasian. Kemudian menjelaskan point-point materi tentang perkoperasian, serta membagi peserta didik menjadi 4 kelompok satu kelompok terdiri dari 8-9 peserta didik. Kemudian di bentuk lagi menjadi 2 kelompok besar, 1 kelompok membentuk lingkaran kecil disebut dengan kelompok lingkaran dalam dan 1 kelompok membentuk lingkaran besar disebut dengan kelompok lingkaran luar, kemudian peserta didik saling berhadapan. Setelah peserta didik saling berhadapan guru memberikan materi yang berbeda-beda setiap peserta didik, kemudian peserta didik di lingkaran dalam memberikan informasi kepada lingkaran luar setelah peserta didik menerima informasi, peserta didik sedikit bergeser untuk mendapatkan informasi baru dari teman lainnya, dan sebaliknya. Setelah penyampaian informasi selesai, di akhir pembelajaran peserta didik memberikan kesimpulan.

Model pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Peneliti akan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Inside Outside Circle* dalam penelitian yang akan dilakukan, diharapkan penggunaan model *cooperative learning* tipe *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Jihad dan Abdul (2012: 14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar

yang dilakukan dalam waktu tertentu.. Kemampuan yang dilaksanakan oleh peserta didik itulah yang disebut sebagai penampilan yang diamati sebagai hasil belajar. Dengan demikian suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik tersebut terjadi sesudah peserta didik menerima pengalaman belajar ketika proses pembelajaran terjadi secara langsung.

Menurut Bloom (Rusmono, 2012:8) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu suatu perubahan sikap yang terjadi melalui tiga ranah, ranah tersebut terdiri dari ranah psikomotorik, afektif dan, kognitif. Ranah psikomotorik yaitu suatu perubahan perilaku ditunjukkan pada saat siswa sudah mempelajari keterampilan fisik manipulatif. Kemudian untuk ranah afektif yaitu meliputi tujuan belajar yang menjabarkan adanya perubahan minat, nilai-nilai, sikap, serta pengembangan apresiasi. Dan ranah kognitif yaitu suatu tujuan belajar dengan memanggil pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan, dan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh oleh peserta didik dalam bentuk yang nilai dari suatu pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran, dan merupakan sebuah perubahan perilaku peserta didik setelah proses pembelajaran secara keseluruhan yang meliputi ranah kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan atau kecakapan menyalurkan aktivitas kognitifnya sendiri dan pengembangan kemampuan intelektual, afektif merupakan sikap dan minat dari peserta didik terhadap hasil belajar atau kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian dan psikomotor perubahan pada keterampilan peserta didik, hasil belajar tidak di lihat dari salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Huda (2015:29) menyatakan bahwa pembelajaran *cooperative* merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa dalam pembelajaran kelompok, tentunya dalam pembelajaran berkelompok siswa sebelumnya siswa membentuk kelompok diskusi yang di dalamnya setiap kelompok bertanggung jawab dalam proses pembelajarannya sendiri dan tentunya akan meningkatkan belajar mengajar anggota yang lainnya.

Menurut pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative learning* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana siswa diminta untuk bekerja

sama atau berdiskusi supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dari masing-masing individu dan kecakapan dalam bekerja sama dalam sebuah kelompok.

Menurut Djamarah dan Zain (2010: 408), metode *Inside Outside Circle* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Metode ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa. Dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* peserta didik ditekankan untuk melakukan kerjasama kelompok, saling berpartisipasi, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan, pembelajaran aktif responsif.

Menurut Kagan (Huda, 2018:246) mengemukakan bahwa *Inside Outside Circle* adalah strategi dimana siswa dalam waktu yang sama membagikan informasi yang berbeda-beda. Metode pembelajaran ini tentunya dapat dilaksanakan di semua pelajaran yang tentunya menginginkan Model *IOC*. Kelebihannya seperti ketika peserta didik melaksanakan model *IOC* peserta didik akan mendapatkan materi yang berbeda dari masing-masing teman, dan dengan melaksanakan model ini akan meningkatkan suatu keaktifan dalam kemampuan berkomunikasi peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk saling bertukar informasi pada waktu yang bersamaan dan agar peserta didik dapat berfikir secara kritis serta meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan dapat menghasilkan pengetahuan yang lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan adanya struktur yang jelas dalam model pembelajaran *Inside Outside Circle* memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi secara bersama dengan singkat dan juga teratur.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk dari salah satu penelitian yang bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi. Sukmadinata (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik,

struktur, dan percobaan terkontrol. Penelitian ini merupakan jenis penelitian semu disebut Quasi Eksperimen, dimana penelitian menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle*.

Menurut Sugiyono (2010: 75) *quasi experimental design* terdapat dua bentuk yaitu time series design dan nonequivalent control group design. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental design dan menggunakan model nonequivalent control group design. Penentuan kelas dipilih dengan cara *Sampling Purposive*. Adapun proses pelaksanaannya akan diberikan tahap awal diberikan *pre-test* terlebih dahulu baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Kemudian akan dilaksanakan proses pembelajaran baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yakni dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah dan diskusi biasa. Selanjutnya, akan dilakukan *post-test* pada kelas eksperimen atau kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dengan tatap muka sebanyak 3 kali, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan perincian pertemuan pertama untuk *pre-test*, pertemuan kedua untuk menyampaikan materi dan penerapan model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle*, dan pertemuan ke tiga untuk *post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilaksanakan atau diberikan *treatment* berupa model pembelajaran.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian di SMA Negeri 3 Metro yaitu hasil *pre-test* dan *post-test*. Bahwa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil *pre-test* yang tuntas yaitu 31,25% (12 peserta didik) dan rata-rata hasil *post-test* yang tuntas yaitu 87,5% (28 peserta didik).

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model *Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle* pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari

test akhir dengan 25 soal pilihan ganda sehingga didapat untuk kelas eksperimen yang mencapai KKM berjumlah 28 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen.

Dengan demikian dapat diambil jawaban bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* memiliki lebih banyak respon positif. Hal ini menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* disenangi peserta didik dan memiliki respon yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis data dalam penelitian dari 32 peserta didik yang telah diberikan *treatment* menggunakan model *cooperative learning* tipe *Inside Outside Circle* yaitu peserta didik yang hasil belajar ekonomi mencapai ketuntasan sebanyak 28 peserta didik dengan jumlah persentase 87,5%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 4 peserta didik dengan jumlah persentase 12,5%, jadi total keseluruhan kelas sebanyak 32 peserta didik.

Maka hasil pengujian perhitungan yang diperoleh menggunakan rumus regresi linear sederhana yang diperoleh dari $a = 33$ dan $b = 0,58$ dengan demikian $Y^1 = a + bX$ adalah $Y^1 = 33 + 0,58X$. Selanjutnya dari hasil tersebut dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus $t_o = \frac{b}{s_b}$ kemudian setelah diketahui t_{hitung} , maka langkah berikutnya adalah menganalisis dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesisnya diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesisnya ditolak. Dengan analisis penghitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut berarti diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. dan t_{tabel} dapat dilihat pada daftar G, pada taraf signifikan 5% yaitu $3,18 > 1,70$, dengan demikian maka hipotesisnya adalah diterima. Dengan demikian hipotesisnya berbunyi “ terdapat pengaruh positif dalam penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1. Bagi Sekolah, diharapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar, penerapan model *Inside Outside Circle* ini sebagai cara alternatif untuk bisa di terapkan disekolah. Karena model pembelajaran *Inside Outside Circle* akan membuat peserta didik dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan

dan akan menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran di kelas dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Bagi guru, diharapkan guru dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe *Inside Outside Circle* sebagai referensi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, karena model pembelajaran *cooperative learning* tipe *inside outside circle* merupakan model pembelajaran yang paling tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal, dan akan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi peserta didik, Diharapkan peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas untuk lebih mengikuti penjelasan materi yang diberikan guru, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas, dengan begitu akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti Selanjutnya, diharapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini ditambahkan variabelnya, dan apabila peneliti selanjutnya akan menggunakan model *IOC* sebaiknya ditambahkan dengan berbantu atau berbasis agar skripsi ini akan lebih ada pembaharuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2018. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep & Abdul, Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Presindo
- Rusmono. 2012. Strategi Pembelajaran. Bogor: Pt. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya